

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, penelaahan dan analisis mendalam terhadap data-data hasil penelitian, telah didapat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Strategi dan Sistem pengelolaan dana wakaf produktif yang digunakan Zakat Center Kota Cirebon didasarkan pada fungsi sistem manajemen yaitu (1) sistem perencanaan (*planning*), (2) sistem pengorganisasian (*organizing*), (3) sistem pelaksanaan (*actuating*) dan (4) sistem pengawasan (*controlling*). Berdasarkan strategi dan sistem yang telah dilaksanakan oleh Lembaga Zakat Center Kota Cirebon dalam pengelolaan wakaf sudah baik. Namun, pengelolaan wakaf yang ada di Zakat Center sifatnya masih wakaf konsumtif belum bisa dikatakan wakaf produktif, karena penyaluran dana wakaf lebih diarahkan pada pembangunan fisik, seperti pembangunan masjid dan pondok pesantren. Disisi lain terdapat kelemahan pada salah satu sistem yang ada, yaitu pada sistem pengawasan, karena hasil penelitian dilapangan hanya terdapat bangunan Masjid saja, untuk bangunan yang lainnya belum didirikan namun, sudah ada lahan-lahan yang luas disana. Dari temuan tersebut berpendapat bahwa terjadinya permasalahan pada sistem pengawasan dalam melakukan pembangunan.
2. Program Pemberdayaan Wakaf Produktif Di Zakat Center berupa program pendidikan yaitu Griya Tahfidz telah dilaksanakan dengan cukup baik ini dilihat dari peningkatan jumlah satri dari tahun ke tahun. Dengan adanya program tersebut banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat yang dapat dilihat dari 3 aspek (1) Aspek pendidikan, masyarakat yang kurang mampu khususnya bagi anak yatim dan dhuafa bisa mendapatkan pendidikan yang layak seperti anak pada umumnya secara gratis selama 3 tahun. (2)Aspek ekonomi, santri yang mendapatkan program tersebut memperoleh santunan atau uang saku selama melakukan pendidikan di Griya Tahfidz tersebut. (3) Aspek Ibadah, dana wakaf yang terkumpul

digunakan untuk biaya operasional masjid dan pondok pesantren seperti membayar tagihan listrik, tagih air dan lain. Sehingga masyarakat dan para santri bisa mendapatkan fasilitas yang lengkap dan nyaman agar khusyu dalam belajar dan beribadah.

3. Kendala yang dihadapi Zakat Center Kota Cirebon dalam pengelolaan dimana pemahaman masyarakat yang masih minim tentang wakaf, karena masyarakat sendiri masih memanfaatkan wakaf hanya untuk keperluan ibadah saja seperti masjid dan mushola, padahal wakaf dapat dimanfaatkan lebih dari sekedar tempat ibadah. Kemampuan dalam pengelolaan yang masih minim. Para nadzir biasanya hanya mengelola wakaf sebagaimana permintaan si wakif, hal ini dikarenakan wakif sudah menyerahkan kepercayaan dan wewenang penuh kepada nadzir.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Memberikan wawasan kepada masyarakat agar lebih dapat mengerti bahwa wakaf tidak hanya dimanfaatkan sebagai tempat ibadah saja. Membenahi sistem kemampuan SDM nadzir, seperti menambah pengetahuan nadzir-nadzir wakaf yang ada. Dengan hal ini diharapkan nadzir menjadi lebih profesional, amanah, dan tanggungjawab.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan untuk kemudian dapat menyimpulkan hasil penelitiannya, maka bolehlah bagi peneliti untuk memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian. Adapun saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Zakat Center Kota Cirebon hendaknya terus menjalankan strategi dan sistem pemberdayaan wakaf dengan produktif dan efektif agar dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam melakukan pemberdayaan wakaf produktif yang salah satu tujuannya untuk pemberdayaan pendidikan masyarakat miskin.
2. Bagi peneliti selanjutnya semoga saja penelitian ini bisa menjadi referensi pada penelitian selanjutnya, yaitu penelitian yang mengangkat tema strategi pemberdayaan wakaf produktif.